

**PENGARUH TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI PERUSAHAAN
TERHADAP AKTIVITAS PERDAGANGAN DAN *RETURN* SAHAM**

(Studi Empiris Terhadap Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2016-2017)

**Tutut Fitriana*)
Afifudin**)
M. Cholid Mawardi***)**

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang
Jl. Mayjend. Haryono 193 Malang 65144
Telp. (0341) 551932, 551822 Fax. (0341) 552249, HP. 081235511638
Email: tututfitriana583@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of: 1) to determine the effect on the Company Information Disclosure Level Trading Volume Activity, 2) to determine the effect on the Company Information Disclosure Level of Stock Return.

The population of the study are manufactures registered as LQ-45 in Indonesia Stock Exchange in 2016-2017. The sample are selected by using purposive sampling method. Based on the criteria, acquired 37 companies sampled in this study. The method used in this study using simple linear regression.

Based on the analysis can be put forward some conclusions as follows: 1) The results of t test showed that for the variable level of disclosure the company does not have a significant effect on Trading Volume Activity. It is shown by the disclosure above 0.05 is equal to 0,428. 2) variable level of corporate disclosure have significant effect on stock returns. This is indicated by the value of Disclosure under 0.05 is equal to 0.042.

Keywords: *Level of Corporate Disclosure, Trading Volume Activity, Stock return*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian modern, pasar modal turut berperan dalam menjadi bagian dari sumber modal perusahaan. Dalam pasar modal tersebut terdapat interaksi antara perusahaan selaku yang memerlukan dana dan investor sebagai pihak yang memiliki dana berlebih.

Kondisi pasar modal menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan pembelian efek (saham) dan informasi yang ada di pasar modal mempengaruhi kepercayaan investor. Investor memerlukan informasi yang relevan dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang aman dan menguntungkan. “Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan pengungkapan informasi yang berisi informasi mengenai kinerja perusahaan yang dapat dipercaya (Nuswandari, 2009)”. Salah satu sumber informasi guna mendapatkan gambaran tentang kinerja perusahaan adalah laporan keuangan (*annual report*) yang dikeluarkan oleh perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah bisa mempengaruhi tingkat pengungkapan informasi oleh perusahaan terhadap aktivitas perdagangan saham?
2. Apakah terdapat pengaruh tingkat pengungkapan informasi oleh perusahaan terhadap *return* saham?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengungkapan informasi oleh perusahaan terhadap aktivitas perdagangan saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pengungkapan informasi oleh perusahaan terhadap *return* saham.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk memberikan pemahaman keilmuan mengenai pengaruh penyajian data oleh perusahaan terhadap volume perdagangan saham dan *return* saham.
- b. Dapat menjadi bahan pembandingan penelitian terdahulu dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan bisa menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk meningkatkan volume penjualan saham melalui peningkatan kualitas pengungkapan informasi.
- b. Bagi investor, hasil dalam penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan bagi investor dalam mengambil

kebijakan terkait penanaman investasi pada perusahaan *go public*.

2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. *Agency Theory*

“Teori Keagenan (*agency theory*), seperti yang dilansir dalam Cotter *et. al*, 2011, menjelaskan hubungan antara prinsipal dengan agen pemberi pinjaman (Cotter *et. al*, 2011).”

2.2. *Signalling Theory*

“Teori sinyal ini menyatakan bahwa jika ada konflik akibat ketidakseimbangan informasi mampu diselesaikan melalui pemberian sinyal informasi oleh suatu pihak (Cotter *et. al*, 2011).”

2.3. Konsep Pengungkapan

“Evans (2003) dalam Suwardjono (2008) mengartikan pengungkapan sebagai penyediaan informasi tentang kondisi finansial perusahaan, maupun informasi lain yang relevan.”

2.4. Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) laporan keuangan merupakan salah satu item dari kelengkapan proses pelaporan keuangan. Item lain yang melengkapi laporan keuangan dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang biasanya disampaikan sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, ataupun laporan lain yang merupakan bagian dari keseluruhan laporan keuangan.

2.5. *Return Saham*

Menurut Jogiyanto (2014) *return* dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- 1) *Return* realisasi (*realized return*)
Return realisasi (*realized return*) adalah *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung dengan menggunakan data historis.
- 2) *Return* ekspektasi (*expected return*)
Return ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang.

2.6. Aktivitas Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham dapat digunakan untuk memprediksi bagaimana investor menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai informasi dalam menentukan kebijakan perdagangan yang biasa.

2.7. Hipotesis

H₁: *Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.

H₂: *Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Eksperimental. Penelitian ini dilakukan pada situs www.sahamok.com dan situs www.idx.co.id. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2018 sampai Agustus 2018.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam hal penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode mengambil sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2017 secara berturut-turut.
2. Perusahaan LQ45 yang menggunakan mata uang rupiah dalam pembuatan laporannya. Penyajian laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah tidak akan terpengaruh oleh pergerakan *kurs*.
3. Perusahaan LQ45 yang melaporkan harga saham dan volume perdagangan. Harga saham dan volume perdagangan digunakan sebagai dasar dalam menentukan nilai variabel *return* saham dan variabel TVA.
4. Perusahaan LQ45 yang pada periode pengamatan tidak melakukan *split* terhadap saham yang beredar.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Aktivitas Volume Perdagangan dan *Return* Saham. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengungkapan Informasi Perusahaan.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Tingkat Pengungkapan Informasi (*Disclosure Level*)

Petunjuk pengukuran pengungkapan informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *index wallace*, yaitu dengan cara menghitung per-bagian dari konten yang terdapat dalam item pengungkapan. Jika setiap instrumen atau item pengungkapan diungkapkan perusahaan maka diberi skor 1,

sebaliknya jika tidak mengungkapkan item pengungkapan skornya 0. Cara diformulasikan dengan cara berikut:

Keterangan :

- DI = *Disclosure Index* perusahaan
- N = Jumlah item yang diungkapkan
- K = Total item pengungkapan informasi

Trading Volume Activity (TVA)

Kegiatan perdagangan saham diukur dengan menggunakan indikator *Trading Volume Activity* (TVA) yang dinyatakan sebagai berikut :

$$TVA = \frac{\sum \text{Saham Perusahaan yang diperdagangkan}}{\sum \text{Saham Perusahaan yang Beredar}}$$

Return Saham

Return saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return* realisasi (*realized return*), yaitu *return* yang telah terjadi atau *return* yang sesungguhnya terjadi. Pengukuran *return* menurut teori pasar dapat diformulasikan sebagai berikut (Jogiyanto, 2014):

$$R_{it} = \frac{(P_{it}) - (P_{it-1})}{(P_{it-1})} \times 100\%$$

Keterangan:

- R_{it} = *Return* saham i pada periode ke-t
- P_{it} = Harga penutupan saham i periode ke- t
- P_{it-1} = Harga penutupan saham i pada periode sebelumnya

3.5. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan di penelitian ini adalah data sekunder berupa *annual report* perusahaan LQ-45 untuk periode 2016-2017. Data mengenai daftar perusahaan LQ-45 diperoleh dari situs www.sahamok.com. Sedangkan *annual report* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *annual report* untuk periode 2016-2017 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan diakses melalui situs www.idx.co.id.

3.6. Metode Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan statistik deskriptif ini untuk mengetahui distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

2. Uji Normalitas dan Asumsi Klasik

Pengujian normalitas data dan asumsi klasik dapat dilakukan sebelum kita melakukan analisis regresi.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

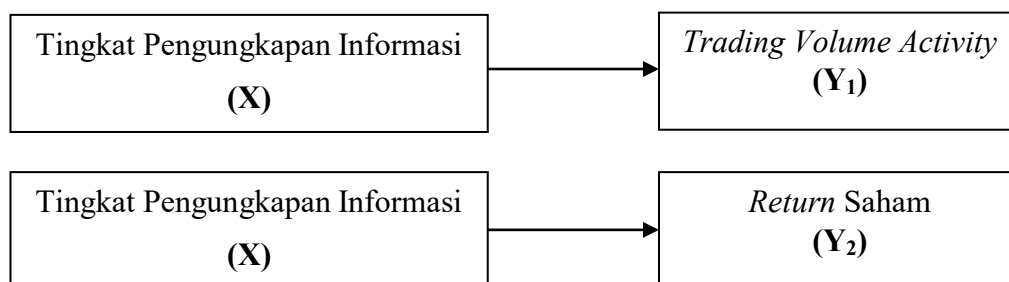
Model regresi Regresi Linear Sederhana yang digunakan dalam penelitian ini. Dan persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_1 = a + \beta \cdot X + e \qquad Y_2 = a + \beta \cdot X + e$$

4. Uji Hipotesis

Untuk yang dilakukan untuk mengetahui hasil dari hipotesis didalam penelitian ini digunakan uji sebagai berikut.

3.7. Model Penelitian



4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 37 perusahaan LQ-45.

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan LQ-45 terdaftar di BEI periode 2016-2017.	45
Perusahaan LQ-45 yang tidak terdaftar secara konsisten di BEI periode 2016-2017.	(1)
Perusahaan LQ-45 yang menggunakan mata uang selain rupiah pada pelaporannya.	(0)
Perusahaan LQ-45 yang dalam <i>annual report</i> tidak mengungkapkan harga saham dan volume perdagangan.	(0)
Perusahaan LQ-45 yang pada periode pengamatan melakukan <i>split</i> terhadap saham yang beredar.	(7)
Jumlah Sampel	37

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

4.1.2. Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Statistik Descriptive Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1 (TVA)	74	.007	1.726	.18335	.286118
Y2 (RETURN)	74	-.700	1.270	-.02216	.370863
X (DISCLOSURE)	74	.551	.776	.70960	.058547
Valid N (listwise)	74				

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

4.2. Hasil Pengujian Statistik Inferen dan Pengujian Hipotesis

4.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengetahui standar *probabilitas* berdistribusi normal harus memiliki nilai lebih dari 5%.

Tabel 4.3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		TVA	RETURN	DISCLO
N		74	74	74
Normal Parameter ^a	Mean	-2.25096	-.02216	.70960
	Std. Deviation	1.033807	.370863	.058547
Most Extreme Differences	Absolute	.103	.132	.152
	Positive	.103	.132	.130
	Negative	-.082	-.120	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		.629	.803	.927
Asymp. Sig. (2-tailed)		.824	.539	.356

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Hasil uji normalitas terhadap masing-masing model regresi mempunyai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > Level Of Significan ($\alpha = 5\%$)* sehingga model regresi variabel pengganggu atau *residual* dinyatakan berdistribusi normal.

4.2.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik untuk mengetahui nilai yang diperlukan dalam analisis regresi linear tercapai maka diperlukan uji asumsi klasik.

1. Uji Autokorelasi

Kriteria pengujian autokorelasi dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 4.4
Implementasi Uji Durbin Watson

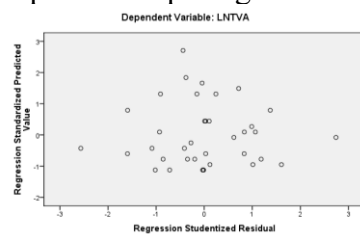
dL	4-dL	dU	4-dU	dW ₁	dW ₂	Interpretasi
1,55	2,45	1,62	2,38	1.926	1.907	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Nilai *Durbin* berada diantara $dU < dW < (4-dU)$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

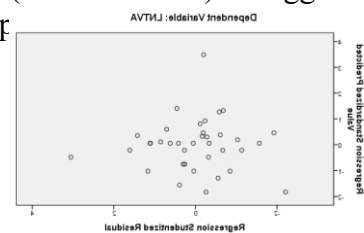
2. Uji Heteroskedastisitas

Adapun grafik hasil pengujian heteroskedastisitas model regresi pertama antara variabel X (*Disclosure level*) terhadap variabel Y (*Trading Volume Activity*) menggunakan *SPSS IBM V.20 for Windows* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Grafik Scatter plot model ke- 1

Sedangkan grafik hasil pengujian heteroskedastisitas model regresi kedua antara variabel X (*Disclosure level*) terhadap variabel Y (*Return saham*) menggunakan *SPSS IBM V.20 for Windows* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.2 Grafik Scatter plot model ke- 2

4.2.3. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) memiliki dua model, yakni:

H_1 : *Disclosure Level* berpengaruh signifikan terhadap TVA.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Ke-1

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.134 ^a	.018	-.010

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Dari tabel 4.8 diketahui bahwa *R Square* sebesar 0,018. Hal ini berarti sebesar 1,8% *Trading Volume Activity* dipengaruhi oleh *Disclosure level*. Sedangkan sisanya 98,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian, seperti umur perusahaan, nilai perusahaan, dan jumlah dewan komisaris.

H_2 : *Disclosure Level* berpengaruh signifikan terhadap *return Saham*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Ke-2

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.336 ^a	.113	.087

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Dari tabel 4.9 diketahui bahwa *R Square* sebesar 0,113. Hal ini berarti sebesar 11,3% *Return* saham dipengaruhi oleh *Disclosure level*. Sedangkan sisanya 88,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian, seperti *Return On Asset*, *margin* laba kotor, dan nilai perusahaan.

2. Uji Statistik t

Uji Statistik t memiliki 2 model pengujian, yakni :

H_1 : *Disclosure Level* berpengaruh signifikan terhadap TVA.

Tabel 4.10
Hasil Uji Statistik t Model Ke-1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.568	2.106		-.270	.789
X	-2.371	2.958	-.134	-.802	.428

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Variabel *Disclosure level* terhadap TVA, diperoleh nilai t hitung sebesar -0,802 dengan signifikansi sebesar 0,428. Karena sig. t > 5% (0,428 > 0,050), maka dapat disimpulkan bahwa *Disclosure level* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap TVA, sehingga H₁ ditolak.

Model regresi yang dapat dibuat berdasarkan hasil analisis diatas adalah:

$$TVA = -0,568 - 2,371 \text{ Disclosure level} + e$$

H₂ : *Disclosure Level* berpengaruh signifikan terhadap *return Saham*.

Tabel 4.11
Hasil Uji Statistik t Model Ke-2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.230	.163		-13.710	.000
X	.936	.444	.336	2.108	.042

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel *Disclosure level* terhadap *Return saham*, diperoleh t hitung sebesar 2,108 dengan signifikansi sebesar 0,042. Karena Sig. t < 5% (0,042 < 0,050), maka dapat disimpulkan bahwa *Disclosure level* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham*, sehingga H₂ diterima.

Model regresi yang dapat dibuat berdasarkan hasil analisis diatas adalah:

$$\text{Return Saham} = -2,230 + 0,936 \text{ Disclosure level} + e$$

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan model hasil pengujian tabel 4.10 menjelaskan bahwa tingkat *disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap aktivitas volume perdagangan, dengan demikian hipotesis pertama ditolak.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, penelitian ini menolak teori peneliti sebelumnya, yang dilakukan oleh Junaedi (2005), Grining (2011), dan Ayu (2013). Hasil pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan informasi perusahaan berpengaruh *negative* signifikan terhadap *return* saham, dengan demikian hipotesis ke dua diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan dari pengungkapan informasi perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap aktivitas volume perdagangan saham dan pengungkapan informasi perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini perusahaan LQ-45, sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan.
2. Jumlah item pengungkapan yang dipakai sebanyak 98 item.

5.3. Saran

Saran dari penelitian ini adalah :

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada sektor industri.
2. Penelitian berikutnya dapat melakukan pengungkapan yang lebih rinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Nurseto., 2012, *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Sukarela dan implikasinya terhadap Asimetri Informasi*.
http://eprints.undip.ac.id/35028/1/Skripsi_04.pdf. 23 September 2016.
- Adhy, Wahyu Noor Sulisty, 2010, Analisis Faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang listing di BEI Periode 2006-2008, *Jurnal Riset Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.

- Fahmi, Irham., 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua, Bandung: Alfabeta.
- Fajar, Juniadhi., 2009, *Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan, Laba Akuntansi, Suku Bunga SBI, dan Uang Beredar terhadap Harga Saham*.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/568/1/92187PENGARUH%20PENGUNGKAPAN%20LAPORAN%20KEUANGAN,%20LABA%20AKUNTANSI,%20SUKU%20BUNGA%20SBI,.pdf>. 28 Nov 2016.
- Fitriana, Meinar Rakhma, 2009, *Analisis Pengaruh Karakteristik perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Informasi Keuangan dalam website Perusahaan. Skripsi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*
- Halim, Abdul dan Hidayat, Nasuhi., 2000, Studi empiris tentang pengaruh volume perdagangan saham dan *return* saham terhadap *Bid-Ask Spread* Saham Industri Rokok di BEJ dengan model Korelasi Kesalahan, *Jurnal riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 Hal. 69-85.
- Hasan, I., 2004, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
- Irma, 2013, Analisis Tingkat Pengungkapan Terhadap Likuiditas Saham. *Jurnal Organisasi dan Manajemen* Vol.8 No.1 Maret 2013 Hal, 54-72. Universitas Terbuka.
- Jogiyanto, Hartono., 2014, *Teori dan praktik portofolio dengan excel*, Jakarta: Salemba Empat.
- Juniarti dan Sentosa, Agnes Andriyani, 2009, Pengaruh GCG, Voluntary Disclosure terhadap Biaya Hutang (*Cost of Debt*), *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 11 No. 2.
- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawati, Siska Indah dan Amalia Rizki, 2015, Pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Terhadap Return Dan Harga Saham. *Undang-undang Nasional Akuntansi 18, 16-19 September 2015*. Universitas Sumatera Utara.

- Meidawati, Neni, & Harimawan, Mahendra., 2004, pengaruh pemilihan umum legislatif Indonesia tahun 2004 terhadap *return* saham dan volume perdagangan saham LQ-45 di PT. Bursa Efek Jakarta, *Sinergi Kajian Bisnis dan Manajemen*. Vol.7 No.1 hal 89-101
- Nurchanifia, Siti., 2012, Analisis Pengaruh Financial Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). http://katalog.library.perbanas.ac.id/download_6797_ARTIK_EL%20ILMIAH.pdf. 27 November 2016
- Putra, Anggy Permana., 2011, Pengaruh Tingkat Pengungkapan Wajib dan Luas Pengungkapan Sukarela terhadap Kualitas Laba serta implikasinya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia). <http://publikasi.umy.ac.id/index.php/akuntansi/article/viewFile/2924/1699>. 23 September 2016.
- Riyanto, Bambang, 2012, *Dasar-dasar Pembelanjaan: Edisi 4*, BPFE, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Suwardjono, 2008, *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Verawati, Rika., 2014, Faktor-faktor penentu yang mempengaruhi *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta*.

*) **Tutut Fitriana** Adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
) **Afifudin Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA
***) **M. Cholid Mawardi** Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA